

**PENDAPAT ULAMA BEJI TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI IKAN
LELE DENGAN PAKAN NAJIS DI DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN
BEJI, KABUPATEN PASURUAN PERSPEKTIF *MAZHAB SYAFI'I***

SKRIPSI

Oleh

**Maryam Jamilah
NIM 10220054**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah SWT,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENDAPAT ULAMA BEJI TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI IKAN
LELE DENGAN PAKAN NAJIS DI DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN
BEJI, KABUPATEN PASURUAN PERSPEKTIF *MAZHAB SYAFI'I***

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 18 Maret 2014
Penulis,

Maryam Jamilah
NIM 10220054

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Maryam Jamilah, NIM 10220054, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PENDAPAT ULAMA BEJI TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI IKAN LELE DENGAN PAKAN NAJIS DI DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN BEJI, KABUPATEN PASURUAN PERSPEKTIF *MAZHAB SYAFI'I*

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah,

Malang, 18 Maret 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Mohammad Nur Yasin, M.Ag
NIP 196910241995031003

Dr. H. Abbas Arfan, Lc, M.H.
NIP 197212122006041004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Maryam Jamilah, NIM 10220054, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENDAPAT ULAMA BEJI TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI IKAN LELE DENGAN PAKAN NAJIS DI DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN BEJI, KABUPATEN PASURUAN PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dewan Penguji:

1. Dr. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
NIP 196702181997031001 Ketua
2. Dr. H. Abbas Arfan, Lc, M.H. (_____)
NIP 197212122006041004 Sekretaris
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. (_____)
NIP 197306031999031001 Penguji Utama

Malang, 22 April 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I
NIP 196812181999031002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(QS. An-Nisa’ (4): 29)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004), h. 122

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan kebanggaan hati kupersembahkan karya ilmiah ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidupku

*Yang tercinta bapakku (Zakky Hasbullah) dan ibuku (Istiqomah),
Terima kasih untuk semangat dan kasih sayang serta iringan doa dan restu yang tiada henti sehingga Allah memberikan pintu Rahmat-Nya
Hingga jerih payah dan usaha ini telah tampak dilihat mata
dan semoga bermanfaat.
Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi
serta memanjatkan do'anya kepadaku*

*Kakakku Syahid Ramadhan tercinta yang sedang berjuang menyelesaikan studinya
Di International University Of Afrika Khartoum Sudan Fakultas Hukum,
Serta Adik-adikku Muhammad Abduh dan Annisa Solati Rizqiyah yang tercinta dan tersayang
Terima kasih atas motivasi dan do'anya untuk mencapai kesuksesanku*

Buat R.I.N...

Yang udah support dan bantu dari awal sampai akhir, dan selalu mendengarkan semua keluh kesahku selama di Malang

Sahabat-sahabatku.....

*(eka, wilda, iis, ainun, anis istiq, asmaul khoiriyah, atiqotul maula al faricha, nur rohmah solihah, dan teman-teman seperjuangan lainnya)
Yang telah memberi warna perjalanan hidupku
Dan selalu menemaniku dalam suka maupun duka*

akhirnya....

*Ku persembahkan karya sederhana ini
Untuk segala ketulusan hati kalian semua*

*Semoga apa Yang menjadi harapan akan menjadi kenyataan.
Amien...*

PRAKATA

Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-‘Âdhîm, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul ***Pendapat Ulama Beji Terhadap Praktik Jual Beli Ikan Lele Dengan Pakan Najis Di Desa Gunung Sari, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan Perspektif Mazhab Syafi’i*** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad saw yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Nur Yasin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Abbas Arfan, Lc, M.H., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. H. Musleh Harry, S.H., M.Hum., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Kepada yang tercinta bapakku (Zakky Hasbullah) dan ibuku (Istiqomah), Terima kasih untuk semangat dan kasih sayang serta iringan doa dan restu yang tiada henti sehingga Allah memberikan pintu Rahmat-Nya Hingga jerih payah dan usaha ini telah tampak dilihat mata dan semoga bermanfaat. Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi serta memanjatkan do'anya kepadaku.
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
8. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Para ulama Beji (KH. Soleh, KH. Ahmad Sabiq, KH. Ali, KH. Kusairi, KH. Syafi'i, dan Ustad Sokib) yang sudah meluangkan waktunya dan menyalurkan ilmunya, sehingga dapat memperlancar skripsi ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 18 Maret 2014
Penulis,

Maryam Jamilah
NIM 10220054

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	DI
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh

ث	=	Ts	ع	=	'(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	H	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هـ	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas ('), berbalik dengan koma ('), untuk pengganti lambang "ع".

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlommah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونُ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

D. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...

3. *Mâ syâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kerangka Teori.....	15
1. Syarat Dan Rukun Jual Beli.....	15
2. Jalalah	25
3. Kriteria makanan Halal dan Haram dalam Islam	28
4. Etika dalam Bermazhab	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	43

E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Pengolahan Data	45
G. Uji Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Pendapat Ulama Beji Terhadap Jual Beli Ikan Lele Dengan Pakan Najis di Desa Gunung Sari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan	48
B. Tinjauan Mazhab Syafi'i Terhadap Pendapat Ulama Beji Tentang Jual Beli Ikan Lele Dengan Pakan Najis di Desa Gunung Sari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.....	66
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian-Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan	14
Tabel 2.2 Pendapat Para Ulama Tentang Masa Jeda Pengendapan Binatang <i>Jallâlah</i>	28
Tabel 4.1 Rincian Mata Pencaharian Penduduk	51
Tabel 4.2 Rincian Tingkat Pendidikan Penduduk	52
Tabel 4.3 Rincian Jumlah Sarana Sosial Desa Gunung Sari	52
Tabel 4.4 Jumlah Pemeluk Agama Desa Gunung Sari	53
Tabel 4.5 Perbedaan Ikan Lele dengan Pakan Najis setelah Melalui Karantina dalam Waktu 3 Hari dengan diberi Pakan tidak Najis	53
Tabel 4.6 Kesimpulan Pendapat Ulama Beji Tentang Jual Beli Ikan lele Dengan Pakan Najis di Desa Gunung Sari	65

DAFTAR LAMPIRAN

Bahan Wawancara	85
Hasil Wawancara Dengan Peternak.....	86
Dokumentasi.....	87
Surat-Surat.....	89

ABSTRAK

Maryam Jamilah, NIM 10220054, 2014. *Pendapat Ulama Beji Terhadap Praktik Jual Beli Ikan Lele Dengan Pakan Najis Di Desa Gunung Sari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan Perspektif Mazhab Syafi'i*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri, Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Abbas Arfan, Lc, M.H.

Kata Kunci : Pendapat Ulama, Jual Beli, Pakan Najis, dan Mazhab Syafi'i

Dewasa ini peternak ikan sangat membudaya di wilayah Indonesia, tidak jarang beberapa di antara mereka membudayakan ternak ikan dengan menggunakan pakan najis. Di antara peternak yang menggunakan pakan najis, yang baru peneliti temui yaitu di desa Gunung Sari. Desa Gunung Sari merupakan desa yang sebagian dari penduduknya adalah pekerja budidaya ikan lele. Hampir seluruh pemilik budidaya ikan lele tersebut, menggunakan bangkai ayam, darah dan telur busuk sebagai pakan utamanya. Padahal Kabupaten Pasuruan dikenal dengan Kota Santri dan hampir di setiap kecamatannya berdiri beberapa pesantren.

Fokus masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pendapat ulama Beji terhadap praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis di Desa Gunung Sari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dan bagaimana tinjauan mazhab Syafi'i terhadap pendapat ulama Beji tentang praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis di Desa Gunung Sari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini termasuk penelitian yuridis empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Jenis data bersifat kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapat ulama Beji terhadap praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis di Desa Gunung Sari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan masih terdapat perbedaan. Tetapi sebagian besar ulama berpendapat bahwa praktik tersebut sah-sah saja. Sedangkan ulama yang berpendapat tidak sah karena menganggap bahwa karantina merupakan hal yang wajib dilakukan oleh peternak sebelum ikan-ikan lele dengan pakan utama najis itu dipasarkan. Tinjauan mazhab Syafi'i terhadap pendapat ulama Beji tentang praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis di Desa Gunung Sari Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan bahwa praktik jual beli tersebut belum sah karena ditemui terdapat perbedaan warna, bau dan tekstur pada ikan lele setelah dikarantina dalam beberapa hari. Sedangkan pada praktiknya para peternak tidak mengenal adanya pengkarantinaan untuk ikan lele mereka sebelum terjadinya transaksi jual beli. Singkatnya belum sah memperjual belikan binatang yang diberi pakan najis khususnya dalam penelitian ini adalah ikan lele.

ABSTRACT

Maryam Jamilah, Student ID Number 10220054, 2014. *Ulama Opinion To The Sale and Purchase Practice of Catfish With Najis Feed In Gunung Sari Beji Pasuruan Perspective Shafi'i Madzhab*. Thesis. Sharia Business Law Department, Sharia Faculty, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. H. Abbas Arfan, Lc, M.H.

Key Words: *Ulama Opinion, Sale and Purchase, Najis Feed, and Shafi'i Madzhab*

At this moment the fish breeders are very entrenched in parts of Indonesia, it is not uncommon that some of them breeding fish using *Najis Feed*. Researchers can find this at Gunung Sari village. Gunung Sari village is the village that the majority of the population is the catfish breeders. Almost all of the catfish farm owners, using chicken carcasses, blood and rotten eggs as a main feed, whereas Pasuruan known as Pupils City (Kota Santri) and almost in every subdistrict stand some boarding schools.

The focus of this research problem is how The Beji Ulama opinion on the catfish sale and purchase practice with *Najis feed* in Gunung Sari Beji Pasuruan and how to review of Shafi'i Madzhab to ulama opinion on the catfish sale and purchase practice with *Najis feed* in Gunung Sari Beji Pasuruan.

This research includes juridical empirical research with socio-juridical approach. The type of data is qualitative by using primary and secondary data sources. Data was collected by observations, interviews and documentation. Data were analyzed using qualitative methods of description.

Based on the results of this study concluded that the *Ulama* opinion on the catfish sale and purchase practice with *Najis feed* in Gunung Sari Beji Pasuruan there is a difference. But most Ulama argue that the practice is legitimate. While ulama who argue illegitimate because the quarantine is a must do by farmers before the catfish fish with *Najis Feed* as main Feed was marketed. Shafi'i Madzhab review of the Ulama opinion on the catfish sale and purchase practice with Najis food in the village of Gunung Sari Beji Pasuruan that the sale and purchase practice is not valid because it found there is a difference of color, smell and texture in catfish after quarantined in a few days. While in practice the farmers are not aware of any quarantine for their catfish prior to the sale and purchase transactions. In short, trade the animal with Najis feed is illegitimate in this study is a catfish.

ملخص البحث

مرتم جميلة، رقم التسجيل 10220054، 2014. رأي العلماء يبجي على نشاط البيع و الشراء لسماك السلور بمأكل النجسة في قرية كونونج ساري منطقة ثانوية يبجي عاصمة فاسروان في ضوء المذهب الشافعي. بحث جامعي، كلية الشريعة، قسم الحكم الإقتصادي الشرعي، في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور الحاج عباس عرفان، اليسانس، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: رأي العلماء، البيع و الشراء، مأكل النجسة، مذهب الشافعي. راعي السمك كثير في إندونيسيا و لا يقل من رعاة الأسماك إستعمال المأكل النجس، منهم رعاة الأسماك في قرية كونونج ساري، و تلك القرية معظم سكانها رعاة الأسماك، و معظمهم يستعملون المأكل النجس من الدجاج و الدم و البيض الفاسد، و هذا عاصمة فاسروان مشهورة بمدينة الطلاب الشرعيين.

قضايا البحث تتركز على معرفة آراء علماء قرية يبجيين ممارسة البيع و الشراء بالمأكل النجس، و معرفة نظرة الفقه الشافعي عن تلك الممارسة في قرية كونونج ساري منطقة ثانوية يبجي عاصمة فاسروان.

هذا البحث تجريبي قضائي إجتماعي نوعي بالبيانات الرئيسية و الفرعية، و جمع البيانات من طريقة الملاحظة و المقابلة و الوثائق. و البيانات كلها محللة بالتحليل الوصفي النوعي.

نتيجة هذا البحث أن آراء علماء يبجي عن ممارسة ذلك البيع و الشراء متنوعة، منهم من يقول بجوازه و منهم من يقول بتحريمه. و لكن معظمهم يقولون بجوازه. و أما الذين يقولون بتحريمه فلأن رعاة الأسماك لا بد أن يجسوا الأسماك قبل بيعها. و أما نظرة الفقه الشافعي فتذهب بعدم الصحة لوجود التغير اللون و الرائحة و الشكل من الأسماك بعد التحبيس. و في الواقع رعاة الأسماك لا يعرفون ممارسة التحبيس. و خلاصة هذا البحث أن ممارسة البيع و الشراء الأسماك لا تصح لاستعمال المأكل النجس.